

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar 0.752 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05 ($0.752 > 0.05$). Berdasarkan teori sinyal, dalam konteks perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023, arus kas operasi yang ditampilkan dalam laporan keuangan cenderung berfluktuatif. Kondisi ini tidak selalu mencerminkan kinerja operasional yang buruk, melainkan lebih menggambarkan karakteristik industri infrastruktur yang bersifat padat modal (capital intensive) dimana perusahaan harus mengeluarkan investasi besar pada tahap awal proyek dan baru memperoleh pendapatan atau arus kas masuk setelah proyek selesai atau mulai beroperasi secara komersial. Oleh karena itu, arus kas operasi yang negatif dalam laporan keuangan perusahaan infrastruktur cenderung dianggap wajar oleh investor dan tidak dijadikan sebagai indikator utama dalam menilai kinerja perusahaan maupun dalam pengambilan keputusan investasi.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel arus kas investasi tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar 0.951 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05 ($0.951 > 0.05$). Berdasarkan teori sinyal, arus kas investasi yang bernilai negatif pada sektor infrastruktur adalah hal yang wajar. Karena perusahaan memang membutuhkan modal besar untuk membiayai proyek pembangunan yang umumnya memakan waktu bertahun-tahun sebelum menghasilkan arus kas masuk yang signifikan. Dengan kata lain, arus kas negatif pada fase investasi lebih menunjukkan bahwa perusahaan sedang berada di fase pembangunan. Oleh karena itu, investor cenderung tidak

menganggap bahwa arus kas investasi sebagai sinyal baru melainkan sebagai bagian dari proses operasional yang sudah dimaklumi. Dengan demikian, arus kas investasi tidak dianggap sebagai sinyal baru yang dapat mempengaruhi harga saham.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar 0.072 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05 ($0.072 > 0.05$). Investor dalam hal ini tidak melihat pelaporan dari aktivitas pendanaan tersebut sebagai informasi yang dapat digunakan sebagai pengambil keputusan investasinya. laporan arus kas pendanaan yang mencatat transaksi seperti penerbitan saham, pinjaman, pembayaran dividen hingga pelunasan utang yang dasarnya tidak dapat secara langsung dijadikan sinyal yang kuat bagi investor dalam menentukan nilai wajar harga saham perusahaan.
4. Laba bersih berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar 0.008 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 ($0.008 < 0.05$). Adanya hubungan yang signifikan antara laba bersih terhadap harga saham dan mempunyai hubungan yang kuat dengan menunjukkan bahwa variabel ini dapat mempengaruhi investor dalam membuat keputusan investasi. Hal ini disebabkan karena variabel laba bersih dapat memberikan informasi bagi investor atau calon investor mengenai seberapa pentingnya kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari keuntungan perusahaan yang diperoleh, semakin tinggi laba bersih suatu perusahaan maka artinya para investor percaya terhadap prospek perusahaan tersebut untuk mendapatkan keuntungan yang besar.
5. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh arus kas operasi terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar 0.672 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05 ($0.672 > 0.05$). Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh arus kas operasi terhadap harga saham, yang dapat dijelaskan oleh karakteristik unik dari sektor tersebut. Sektor infrastruktur merupakan sektor yang padat modal, memiliki siklus bisnis yang panjang, serta menuntut investasi besar yang pengembaliannya baru dirasakan dalam jangka

waktu menengah hingga panjang. Oleh karena itu, investor dalam sektor ini cenderung tidak menjadikan arus kas operasi sebagai indikator utama dalam menilai kinerja perusahaan, karena kinerja operasional jangka pendek dianggap belum mencerminkan keberhasilan proyek atau potensi keuntungan di masa depan. Sebaliknya, perhatian investor lebih terfokus pada aspek-aspek strategis jangka panjang seperti keberlangsungan dan kemajuan proyek-proyek infrastruktur, kemampuan perusahaan dalam memperoleh dan mengelola sumber pendanaan, serta kestabilan dan daya tahan bisnis dalam menghadapi risiko eksternal

6. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh arus kas investasi terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar 0.986 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05 ($0.986 > 0.05$). Dalam teori sinyal, arus kas investasi yang bernilai negatif pada perusahaan sektor infrastruktur tidak selalu menjadi sinyal negatif oleh investor. Karena sifat industri ini memang menuntut pengeluaran investasi yang tinggi dan berkelanjutan. Hal ini berlaku secara umum, baik pada perusahaan besar maupun perusahaan kecil karena keduanya sama-sama menghadapi tuntutan kebutuhan modal yang besar untuk membiayai proyek-proyek jangka panjang seperti pembangunan jalan tol, pelabuhan, pembangkit listrik maupun pembangunan infrastruktur lainnya. Oleh karena itu, arus kas investasi yang bernilai negatif cenderung dianggap sebagai konsekuensi yang normal pada masa pembangunan. Dalam hal ini ukuran perusahaan tidak menyebabkan perbedaan cara pandang investor terhadap arus kas investasi pada perusahaan besar maupun perusahaan kecil, karena investor memahami bahwa pengeluaran investasi merupakan bagian dari operasional perusahaan dan dianggap wajar
7. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh arus kas pendanaan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar 0.063 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05 ($0.063 > 0.05$). Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh arus kas pendanaan terhadap harga saham, hal ini disebabkan karena nilai arus kas pendanaan yang fluktuatif dan cenderung

bernilai negatif. Arus kas pendanaan yang negatif mencerminkan lebih besarnya pengeluaran untuk aktivitas pendanaan dibandingkan dengan penerimaan yang diartikan sebagai sinyal negatif oleh investor terlepas dari besar kecilnya suatu perusahaan.

8. Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh laba bersih terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar 0.011 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 ($0.011 < 0.05$). Interaksi antara laba bersih dan ukuran perusahaan yang menunjukkan pengaruh negatif terhadap harga saham dikarenakan pada perusahaan besar tidak hanya laba bersih yang menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Hal ini disebabkan oleh kompleksitas perusahaan yang membuat investor mempertimbangkan berbagai faktor lain seperti strategi jangka panjang, manajemen risiko dan juga tata kelola perusahaan. Berdasarkan teori sinyal, informasi keuangan seperti laba bersih berfungsi sebagai sinyal untuk menunjukkan prospek dan kinerja perusahaan di masa depan. Namun pada perusahaan besar sinyal laba bersih menjadi kurang kuat karena pengambilan keputusan investasi yang tidak hanya mengandalkan laba bersih sebagai dalam menilai kinerja perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan dan laporan keuangan perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Akan tetapi, tidak semua perusahaan menyajikan informasi arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, laba bersih, harga saham secara lengkap dan konsisten setiap tahun.
2. Penelitian ini menggunakan data selama tiga tahun (2021-2023). Rentan waktu yang relatif singkat ini mungkin belum cukup untuk menangkap dinamika jangka panjang peningkatan harga saham perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang diajukan sebagai berikut:

5.3.1 Saran Praktis

Bagi Perusahaan

Perusahaan di sektor infrastruktur disarankan perlu mengelola arus kas operasinya dengan lebih efisien, seperti melalui pengendalian biaya operasional dan efisiensi produksi. Arus kas operasi yang sehat menjadi sinyal positif bagi investor. Perusahaan disarankan untuk menilai secara ketat kelayakan proyek sebelum berinvestasi dan fokus pada investasi yang berpotensi memberikan imbal hasil jangka panjang yang tinggi akan berdampak positif terhadap harga saham. Perusahaan harus menjaga keseimbangan antara ekuitas dan utang. Struktur modal yang sehat (rasio utang yang tidak terlalu tinggi) akan mengurangi risiko keuangan dan meningkatkan persepsi positif pasar terhadap harga saham. Perusahaan juga perlu menjaga konsistensi kinerja laba bersih, laba bersih yang stabil dan bertumbuh menjadi indikator kuat bagi perusahaan di mata investor.

5.2.2 Saran Akademis

1. Bagi Pembaca

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan pengetahuan tambahan, informasi dan inspirasi untuk kemajuan disiplin akuntansi keuangan. Ini juga akan membantu perkembangan penelitian lebih lanjut mengenai topik seperti arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba bersih. Selain itu, penelitian ini akan memberikan masukan dan referensi tambahan bagi pembaca khususnya yang tertarik dengan bidang akuntansi keuangan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan supaya peneliti selanjutnya melakukan penelitian lebih lanjut dengan menambahkan variabel lain yang memiliki hubungan terhadap harga saham dan sampel yang lebih besar. Selain itu, memperluas cakupan

penelitian ke sektor lain atau periode yang lebih panjang untuk menghasilkan analisis yang lebih baik di masa mendatang. Peneliti selanjutnya disarankan juga untuk menggunakan software yang berbeda dengan penelitian ini seperti eviews dan stata untuk meningkatkan kedalaman analisis.